

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Pada dasarnya aktivitas dari setiap perusahaan adalah melakukan transaksi penjualan dan pembelian berupa barang, sehingga dapat disebut aktivitas perusahaan. Perusahaan harus menjamin adanya barang sehingga perusahaan bisa berjalan dengan baik. Pada perusahaan produksi perusahaan harus membuat barang yang sudah dipesan oleh customer. Perusahaan yang memproduksi suatu produk dengan mengolah barang mentah menjadi barang siap pakai merupakan perusahaan manufaktur.

Setiap perusahaan pasti memiliki strategi yang berbeda-beda dalam menetapkan harga jual barang, karna tidak mungkin perusahaan dapat menjalankan usahanya tanpa menentukan harga jual yang pasti untuk setiap barang yang akan dijual. Perusahaan harus mendapatkan keuntungan atau laba yang optimal agar perusahaan tetap bisa berjalan dan mempertahankan perusahaan. Pengambilan keputusan terhadap harga jual barang adalah keputusan yang sangat penting untuk memperoleh keuntungan barang yang dijual.

Maka dari itu dilakukan analisis penentuan harga produksi untuk menetapkan harga jual. PT. FIBERBOAT INDONESIA adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang produksi kapal, sehingga perlu analisis untuk menetapkan harga jual. Produksi dilakukan apabila ada pesan dari customer karna perusahaan tidak menyiapkan stok barang jadi melainkan mengolah barang mentah menjadi barang siap pakai.

Harga pokok penjualan dalam setiap barang tergantung pada biaya produksi barang tersebut. Bila terdapat kesalahan dalam perhitungan maka bisa mengakibatkan kekeliruan dalam menetapkan harga jual, harga jual

barang kemudian akan berpengaruh terhadap keuntungan yang akan didapat oleh perusahaan.

Tujuan utama perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba yang optimal. Untuk menghasilkan laba, suatu perusahaan dapat melakukan cara dengan menaikkan harga jual dan dengan menekan biaya produksi secara efektif dan efisien dan mengendalikan komponen biaya-biaya nya sehingga biaya produksi yang dikeluarkan dapat ditekan seminimal mungkin.

Biaya produksi yang tidak terkendali akan menyebabkan harga pokok terlalu tinggi, yang selanjutnya akan menurunkan daya saing produk dan akhirnya dapat menurunkan laba. Untuk itu biaya produksi harus dicatat dengan baik dan dihitung dengan benar dan menetapkan harga jual yang tepat. Dengan demikian perusahaan dapat menetapkan harga jual yang kompetitif, yang dapat mengoptimalkan laba sekaligus memenuhi tuntutan konsumen.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penentuan biaya produksi dalam menetapkan harga jual sebuah kapal di PT. FIBERBOAT INDONESIA.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai oleh penulis melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui biaya produksi dalam menetapkan harga jual sebuah kapal laut pada PT. FIBERBOAT INDONESIA.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Bagi perusahaan**

Dapat digunakan sebagai informasi untuk menganalisis biaya produksi untuk menetapkan harga jual sehingga dapat di perkirakan laba atau rugi.

b. Bagi penulis

Untuk menerapkan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah diterima selama studi, dan untuk menambah wawasan, pengalaman, dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam akuntansi.

c. Bagi pembaca

Sebagai bahan pertimbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan agar dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi si pembaca.